

PENDIDIKAN KARAKTER

Nur Haris Ependi | Dyan Pratiwi | Ayu Melati Ningsih
Adinda Kamilah | Pikir Wisnu Wijayanto | Heri Dermawan
Bonar Hutapea | M. Yusuf | Indarwati | Takdir Alamsyah
Ni'matu Sholikhah | Stefen Efendi | Subiantoro
Tito Parta Wibowo

Editor : Muhamad Rizal Kurnia



PENDIDIKAN KARAKTER

**Nur Haris Ependi
Dyan Pratiwi
Ayu Melati Ningsih
Adinda Kamilah
Pikir Wisnu Wijayanto
Heri Dermawan
Bonar Hutapea
M. Yusuf
Indarwati
Takdir Alamsyah
Ni'matu Sholikhah
Stefen Efendi
Subiantoro
Tito Parta Wibowo**

PENDIDIKAN KARAKTER

Penulis:

Nur Haris Ependi
Dyan Pratiwi
Ayu Melati Ningsih
Adinda Kamilah
Pikir Wisnu Wijayanto
Heri Dermawan
Bonar Hutapea
M. Yusuf
Indarwati
Takdir Alamsyah
Ni'matu Sholikhah
Stefen Efendi
Subiantoro
Tito Parta Wibowo

Editor : **Muhamad Rizal Kurnia, M.E.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **ix, 180**
ISBN : **978-623-09-1993-0**
Terbit Pada : **Februari 2023**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku yang berjudul “Pendidikan Karakter” ini dapat dipublikasikan. Buku Pendidikan Karakter ini ditulis untuk membantu mahasiswa, guru, dosen, ataupun praktisi pendidikan agar mendapat tambahan wawasan tentang berbagai hal yang terkait dengan pendidikan karakter, sehingga pendidikan karakter dapat dipahami urgensi dan implementasinya di sekolah maupun kampus secara baik dimana harapannya pendidikan karakter akan dapat berjalan secara efektif ke depan dan memberikan kontribusi yang berarti pada perbaikan karakter peserta didik kita di Indonesia.

Berdasarkan laporan Indeks Persepsi Korupsi tahun 2020, Indonesia menempati urutan nomor 102 negara yang bersih dari korupsi di dunia, setara dengan Gambia. Sangat jauh dari kategori sebagai negara yang bersih dari korupsi. Perilaku korup menggambarkan karakter integritas, kejujuran, komitmen, bertanggung jawab, empati, keterbukaan, keteladanan, demokratis, ketahananmalangan dan daya juang yang rendah. Fakta ini adalah indikasi kegagalan pendidikan di Indonesia. Sistem pendidikan kita belum memperhatikan secara serius penerapan pendidikan karakter di sekolah maupun di kampus, baik dari materi apa saja yang harus diajarkan, metodologi mengajarnya, maupun sistem penilaian dan evaluasinya.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan dari sekelompok akademisi dan praktisi dari berbagai sudut kepakaran yang berbeda untuk menawarkan sudut pandang lain tentang penerapan pendidikan karakter yang efektif. Buku ini ditulis dalam 14 Bab, mencakup pada pendekatan teoritis dan praktis yang didasarkan pada kajian teori dan praktik pengalaman riil di lapangan.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, secara

khusus kepada penerbit Sada Kurnia Pustaka yang telah memungkinkan buku ini dapat segera diterbitkan. Tentu buku ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Penulis berharap masukan dan kritikan dari pembaca untuk perbaikan kajian-kajian kami ke depan.

Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER	1
Pendahuluan	1
Definisi Pendidikan Karakter	3
Tujuan Pendidikan Karakter	5
Tahap Pembentukan Karakter	6
Penilaian Karakter	8
Daftar Pustaka	10
Profil Penulis	12
BAB 2 TUJUAN DAN ARAH PENDIDIKAN KARAKTER.....	13
Pendahuluan	13
Tujuan Pendidikan Karakter	15
Arah Pendidikan Karakter	19
Daftar Pustaka	22
Profil Penulis	23
BAB 3 UNSUR-UNSUR KARAKTER.....	24
Pengertian Karakter	24
Unsur-Unsur Karakter	25
Pembentukan Karakter	27
Nilai-Nilai Karakter	28
Daftar Pustaka	33
Profil Penulis	35
BAB 4 RAGAM PENDIDIKAN KARAKTER	36

Ragam Pendidikan Karakter.....	36
Ruang Lingkup Pelaksanaan Pendidikan Karakter	37
Pendidikan Karakter Berdasarkan Usia.....	43
Daftar Pustaka.....	46
Profil Penulis.....	48
BAB 5 PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER	49
Selayang Pandang.....	49
Terminologi Perspektif Pendidikan Karakter	50
Berbagai Perspektif Pendidikan Karakter	54
Daftar Pustaka.....	59
Profil Penulis.....	61
BAB 6 LANDASAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA	62
Pendahuluan	62
Pendidikan Karakter	64
Nilai-nilai Pendidikan Karakter	65
Landasan Pendidikan Karakter.....	69
Penutup	70
Daftar Pustaka.....	71
Profil Penulis.....	72
BAB 7 LANDASAN PSIKOLOGIS PENDIDIKAN KARAKTER.....	73
Pendidikan Karakter dan Kompetensi Orang Muda Global	73
Konten Karakter dan Tahap Perkembangan	75
Komponen Psikologis Karakter	77
Aspek Psikologis Pendidikan Karakter	78
Daftar Pustaka.....	83
Profil Penulis.....	86
BAB 8 LANDASAN AGAMA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER.....	87

Pengertian Pendidikan Karakter.....	87
Hakikat Pendidikan Karakter.....	88
Pendidikan Karakter Perspektif Al Quran	90
Pendidikan Karakter Perspektif Al-Hadits.....	91
Pendidikan Karakter Perspektif Ulama Salaf.....	92
Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter.....	93
Daftar Pustaka.....	94
Profil Penulis.....	97
BAB 9 LANDASAN MORAL/ETIKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER.....	98
Moral dan Etika.....	98
Pendidikan Karakter	100
Definisi Pendidikan Karakter.....	102
Pendidikan Karakter dan Etika dalam Pendidikan	103
Prinsip Dasar Pendidikan Karakter	105
Fungsi Pendidikan Karakter.....	107
Daftar Pustaka.....	108
Profil Penulis	109
BAB 10 CIRI KARAKTER BERBUDAYA INDONESIA	110
Pengertian Kebudayaan dan Sejarah Kebudayaan di Indonesia	110
Penetrasi Kebudayaan.....	113
Unsur-Unsurnya Budaya.....	116
Penerapan Budaya (Internalisasi Nilai-Nilai).....	118
Ragam Budaya di Indonesia Beserta Penanaman Ciri dan Karakter Berbudaya	120
Daftar Pustaka.....	122
Profil Penulis.....	123

BAB 11 PERAN PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER	124
.....	
Pentingnya Pendidikan.....	124
Pendidikan Karakter	126
Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter	129
Daftar Pustaka.....	132
Profil Penulis.....	135
BAB 12 PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM PENDIDIKAN KARAKTER.....	136
Pengertian Penilaian dalam Pendidikan Karakter.....	136
Tujuan Penilaian Pendidikan Karakter	137
Prinsip-Prinsip Penilaian Karakter	138
Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen Ranah Afektif.	138
Teknik-Teknik Penilaian Pendidikan Karakter	140
Kriteria Penilaian Pendidikan Karakter.....	144
Pelaksanaan Penilaian Karakter.....	146
Pelaporan Penilaian Karakter Siswa	147
Daftar Pustaka.....	149
Profil Penulis.....	150
BAB 13 IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER.....	151
Pengertian Karakter dan Pendidikan Karakter.....	151
Prinsip Pendidikan Karakter.....	155
Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter.....	157
Strategi Pendidikan Karakter.....	158
Dasar Filosofi Implementasi Pendidikan Karakter	159
Implementasi Pembelajaran Pendidikan Karakter	160
Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia	164

Daftar Pustaka.....	168
Profil Penulis.....	170
BAB 14 IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN BERBASIS PENDIDIKAN	
KARAKTER.....	171
Pendahuluan	171
Kepemimpinan yang Berkarakter	172
Ciri-ciri Kepemimpinan yang Berkarakter	173
Daftar Pustaka.....	178
Profil Penulis.....	180

BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER

Nur Haris Ependi, S.Pd., M.Pd.
Politeknik LP3I Jakarta

Pendahuluan

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 diantaranya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah juga mengeluarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 yang menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas dalam pembangunan nasional.

Pendidikan karakter membutuhkan waktu dan proses yang lama, terpadu, dan berkesinambungan, dan akan efektif apabila di masukan tidak hanya dalam kurikulum pembelajaran di dalam kelas tetapi juga di masukan dalam ekstrakurikuler. (Kirschenbaum, 1995:8). Selain dimasukkan dalam ekstrakurikuler dimana dalam setiap kegiatannya di masukan target-target sikap dan karakter tertentu yang ingin dihasilkan, pendidikan karakter dalam penerapannya di sekolah juga membutuhkan *hidden curriculum* yaitu dalam bentuk keteladanan yang diberikan oleh pendidik, yang masuk di setiap mata kuliah atau mata pelajaran yang diberikan. Pendidik memberikan contoh konkret yang menjadi gambaran tentang arti sikap dan karakter yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik; berilmu, cakap, kreatif, berakhlak mulia, mandiri, bertanggung jawab, mampu berpikir kritis, disiplin, jujur, berintegritas, dan sebagainya. Keteladanan dan contoh yang konkret merupakan cara yang efektif mengajarkan sikap dan karakter pada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Anwar Hafid, dkk. (2005). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi* Bandung : Alfabeta.
- Ahmad Tafsir, (2000), *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cronbach, Lee J. (1977). *Educational Psychology 3rd edition*. New York: Harcourt Brace Jovanovich Inc.
- Handayani, N., Indartono, S. (2016). *The Implementation Of Multicultural Character Education. International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science*
- Heri Gunawan, (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung:Alfabeta,
- Jurnal Pendidikan Karakter: FIS Universitas Negeri Medan, Tahun III, Nomor 1, Februari 2013
- Kirschenbaum, Howard. (1995). *100 Ways to Enhance Values and Morality in School and Youth Settings*. Boston: Allyn and Bacon.
- Lickona, Thomas. (2003). *My Thought About Character*. Ithaca and London: Cornell University Press
- ModelPenilaianKarakter:https://drive.google.com/file/d/1jcS_CukzcLoi0FI3orMAiUekolOHLeod/view
- Muhibbin Syah, (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendidikan Karakter KI Hajar Dewantara: Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti Dalam Tinjauan Islam Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol. 16, No. 2, Desember 2015
- Ramli, T., (2003). *Pendidikan Moral dalam Keluarga*. Grasindo; Jakarta
- Sri Narwanti, (2011). *Pendidikan karakter: Pengintegrasian 18 Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.

Sutarjo Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Yogyakarta: Kanisius.

Sutarjo Adisusilo, (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sri Narwanti, (2011). *Pendidikan karakter: Pengintegrasian Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia, 2011

UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

PROFIL PENULIS



Nur Haris Ependi, S.Pd., M.Pd

Penulis mengambil program D3 Bahasa Inggris di ABA “Indonesia”, dan melanjutkan jenjang pendidikan S1 di UT. Setelah menamatkan program S2 Manajemen Pendidikannya di UNJ, penulis melanjutkan program Doktor Pascasarjana Manajemen Pendidikan S3 di Universitas Pakuan, Bogor. Saat ini masih dalam penyelesaian disertasi.

Sebelum menjadi dosen tetap di Politeknik LP3I Jakarta, penulis mengajar di lebih dari 50 perusahaan dalam program *in-company training*. Selain itu, penulis juga mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Binus, Mercubuana, STEKPI, Paramadina, Indonusa Esa Unggul, Dharma Persada. Pada saat menjadi koordinator dosen bahasa Inggris untuk seluruh fakultas di Indonusa Esa Unggul, penulis menyusun modul pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan untuk seluruh fakultas, dan dengan posisi sebagai Koordinator bahasa Inggris di Politeknik LP3I Jakarta sampai sekarang, penulis menyusun 3 buku ajar bahasa Inggris yang digunakan di Semester 1, 2 dan 3 di LP3I.

Email Penulis: hrebsbox@gmail.com

BAB 2 TUJUAN DAN ARAH PENDIDIKAN KARAKTER

Dyan Pratiwi, M.Pd
IAIN Fattahul Muluk Papua

Pendahuluan

Pendidikan karakter bukanlah pembahasan baru dalam dunia pendidikan. Telah dipahami secara umum bahwa pendidikan itu bertujuan untuk menumbuhkan dan memupuk potensi-potensi kebaikan yang ada pada diri seorang peserta didik, dengan harapan karakter-karakter baik akan terbentuk. Pendidikan karakter bukan sekadar transfer pengetahuan dari guru kepada siswanya, namun lebih dari itu. Pendidikan karakter harus berupaya agar peserta didik tidak hanya tahu apa itu nilai-nilai karakter yang baik, namun juga sadar kemudian mengimplementasikan nilai-nilai tersebut (Mulyasa, 2011). Hal ini tentu bukan hal yang mudah, perlu kerja sama antara banyak pihak di dalamnya. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab dari guru dan pemerintah, namun juga tanggung jawab utama orang tua. Orang tua bahkan memiliki andil yang cukup lebih dalam penanaman karakter anak, karena orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak, di mana menjadi tempat pertama karakter itu dipupuk dan ditumbuhkan. Orang tua dan juga guru merupakan role model bagi anak, baik dalam bersikap maupun dalam bertutur kata, karena sejatinya pembentukan karakter dilakukan melalui pemberian nasihat, keteladanan, serta pembiasaan yang berulang-ulang sehingga dapat mengakar kuat pada seorang anak (Khaironi, 2017).

Karakter-karakter manusia yang baik dan unggul sangat berpengaruh dalam berbagai sektor kehidupan di masyarakat. Begitu pula sebaliknya jika karakter manusia dalam masyarakat buruk, maka

Tujuan Dan Arah Pendidikan Karakter

berbagai tantangan dan problem yang dihadapi. Maka dari itu, pelajar Indonesia diarahkan agar memiliki karakter dan sikap berpikir kritis.

6. Dimensi Kreatif

Sikap kreatif ialah sikap seseorang yang mampu menghasilkan ide-ide atau gagasan yang orisinal yang memiliki kebermanfaatan dan dampak positif. Pelajar Indonesia juga diarahkan agar memiliki sikap kreatif yang memiliki keluwesan berpikir dalam mencari berbagai alternatif untuk memecahkan solusi dari berbagai macam permasalahan yang ada.

Daftar Pustaka

- Kemendikbud Ristek. (2021). Profil Pelajar Pancasila. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Keputusan BSKAP no. 009/H/KR/2022, (2022). https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/unduh/Dimensi_PPP.pdf
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter* (Cetakan ke). Bumi Aksara.
- Nopan, O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(Manager Pendidikan), 464–468.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa. In *IAIN Jember Press*.
- UU Sisdiknas. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*.
- Zubaedi. (2018). Desain Pendidikan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

PROFIL PENULIS



Dyan Pratiwi, M.Pd

Penulis adalah seorang akademisi pendidikan yang saat ini bekerja sebagai dosen di IAIN Fattahul Muluk Papua. Penulis menamatkan jenjang sekolah dasar dan menengahnya di Kabupaten Karanganyar. Kemudian melanjutkan pendidikan tingginya di IAIN Surakarta yang sekarang telah beralih menjadi UIN Raden Mas Said. Penulis menempuh S1 pada bidang Pendidikan Agama Islam kemudian melanjutkan S2 nya pada bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Bagi penulis, karakter baik yang dimiliki oleh setiap individu merupakan salah satu bekal utama untuk dapat mengantarkan seseorang pada kesuksesannya. Maka pengembangan pendidikan karakter sangatlah penting untuk mendukung terwujudnya cita-cita pendidikan itu sendiri. Hal ini yang melatar belakangi penulis turut berkontribusi dalam penulisan *book chapter* dengan tema kajian pendidikan karakter. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dalam menambah wawasan dan khazanah keilmuan.

Email Penulis: dyan.compeer@gmail.com

BAB 3 UNSUR-UNSUR KARAKTER

Ayu Melati Ningsih, S.Pd., M.S

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Pengertian Karakter

Karakter adalah unsur kepribadian yang terbentuk karakter di dalam diri seseorang dalam bentuk perilaku dan nilai yang cocok dengan dirinya (Rohmah, 2017). Dapat diartikan bahwa karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan kepribadian seseorang yang dapat atau tidaknya diterima oleh masyarakat (Coon, 1998). Berdasarkan penjelasan kedua *expert* di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah kepribadian yang terbentuk dari unsur-unsur karakter itu sendiri sehingga memiliki nilai yang dapat ditampilkan atau dicerminkan oleh seseorang dengan kepribadian yang berbeda-beda. Penilaian dari karakter berfokus pada pemikiran, sikap, watak dan perilaku seseorang yang mencerminkan dirinya, yang mana karakter yang diharapkan adalah karakter baik. Karakter baik seyogyanya selalu melakukan hal-hal yang baik-baik saja sesuai dengan aturan yang ada. Begitu pula sebaliknya, karakter buruk selalu melanggar apa yang sudah menjadi aturan dan yang harus dipatuhi. Berikut adalah ciri-ciri karakter (Fatchul,2011) :

1. Karakter adalah bagaimana mengenal diri sendiri siapa dan apakah kamu ketika orang lain melihatmu.
2. Karakter merupakan hasil penilaian dari sebuah keyakinan yang ada pada diri seseorang.
3. Karakter merupakan sifat alamiah kedua yang ada pada diri seseorang.

4. Nilai Karakter yang Berkaitan dengan Lingkungan Sekitar

a. Ekologis

Ekologi adalah sikap atau tindakan yang ditujukan untuk menghindari kerusakan lingkungan.

b. Nasionalis

Nasionalis adalah pikiran, tindakan, dan cara bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kasih sayang, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, dan politik suatu bangsa.

c. Pluralis

Suatu sikap menghargai perbedaan yang ada dalam masyarakat, baik berupa suku, budaya maupun agama.

Daftar Pustaka

- Ali, A. (2021). Pendidikan Akhlak Dan Karakter Sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 2(1).
- Batubara, J. (2015). Pengembangan karakter jujur melalui pembiasaan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 1-6.
- Coon, D. (1998). *Introduction to psychology: Exploration and application*. Wadsworth Publishing Company.
- Fatchul, M. I. (2011). Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik. *Yogyakarta: Ar Ruzz Media*.
- Hadiyono, J. P. (2010). Struktur semantik kata emosi dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 153-164.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2011). Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter.
- Rohmah, S. (2017). *Upaya Pembinaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Sdn* 2

Unsur-Unsur Karakter

Tanjung Ratu Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Salirawati, D. (2012). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).

Siswati, S., Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1-13.

Suharjana, S. (2012). Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat Dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2), 122712.

Wulandarizqy, M. (2015). *Pembentukan karakter sikap hormat siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).

PROFIL PENULIS



Ayu Melati Ningsih, S.Pd., M.S

Ayu Melati Ningsih lahir di Desa Melati II, Kabupaten Serdang Bedagai Kecamatan Melati II pada tanggal 12 Desember 1989. Penulis adalah Dosen Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Penulis merupakan salah satu lulusan Program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada tahun 2011 dan melanjutkan Program Pascasarjana di Universitas Islam Sumatera Utara dengan mengambil jurusan Sastra Inggris dan lulus pada tahun 2014. Bidang keahlian penulis adalah Bahasa dan Sastra.

Penulis menjadi salah satu Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Kampus Mengajar Angkatan ke 3 pada tahun 2022. Penulis juga pernah menjadi editor pada *book chapter "Literary Works by William Shakespear"* dan sebagai penulis *book chapter* Setahun Covid 19 Dalam Perspektif Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, Komunikasi dan Hukum dengan judul Bahasa Inggris Dalam Literasi Digital Di Masa Pandemi Covid19", *book chapter* Aktualisasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, dan Kampus Mengajar pada Abad 21 M dengan judul "Eksplorasi Pengetahuan Dan Kemampuan Mahasiswa Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan *book chapter* Tantangan Belajar Kampus Merdeka di Era Industri 4.0 dengan judul Model Pembelajaran *Team Based Project* Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era Industri 4.0. selain itu penulis juga pernah menulis buku monograf yang berjudul Ritual Dedeng Panen Padi pada Masyarakat Melayu.

Email Penulis: ayumelatiningsih@gmail.com

BAB 4 RAGAM PENDIDIKAN KARAKTER

Adinda Kamilah, S.Pd

Universitas Pendidikan Indonesia

Ragam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter telah menjadi tugas besar dalam program pembangunan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan karakter, salah satu hal yang diharapkan adalah implementasi dan penanaman nilai-nilai revolusi mental sebagai bagian dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) (Kemenko PMK, 2022). Sebagai program nasional, pendidikan karakter secara resmi diimplementasikan dalam lembaga pendidikan resmi, namun dalam usaha untuk mencapainya, pendidikan karakter seharusnya dilakukan dalam proses pendidikan non-formal di keluarga dan masyarakat.

Tabel 4.1 : Dimensi Pengolahan Karakter

Dimensi	Pemaknaan
Olah Hati (Etik)	Individu yang memiliki kerohanian mendalam, beriman dan bertakwa
Olah Rasa (Estetis)	Individu yang memiliki integritas moral, rasa berkesenian dan berkebudayaan
Olah Pikir (Literasi)	Individu yang memiliki keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajar sepanjang hayat
Olah Raga (Kinestetik)	Individu yang sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara

Sumber: Kemendikbud

Daftar Pustaka

- Artana, N., dkk. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Masyarakat Bali; Perspektif Kajian Seni. *Sintesa Prosiding 2020*, 367-376.
- Fajri, N., & Rivauzi, A. (2022). Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kelas. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(1), 134-142.
- Kemendikbud. (TT). *Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/7bdf2592741007e%23~:text=3DPenguatan%2520Pendidikan%2520Karakter%2520\(PPK\)%2520adalah,sekolah%252C%2520keluarga%252C%2520dan%2520masyarakat.&ved=2ahUKEwjmh8Thw5v8AhViTnwKHa-KAVkQFnoECACQBg&usg=AOvVaw0ZK14QpVHDSIr9WmLig6Ke](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/7bdf2592741007e%23~:text=3DPenguatan%2520Pendidikan%2520Karakter%2520(PPK)%2520adalah,sekolah%252C%2520keluarga%252C%2520dan%2520masyarakat.&ved=2ahUKEwjmh8Thw5v8AhViTnwKHa-KAVkQFnoECACQBg&usg=AOvVaw0ZK14QpVHDSIr9WmLig6Ke)
- Kemenko PMK. (2022). *Pendidikan Karakter, Bekal Revolusi Mental*. <https://www.kemenkopmk.go.id/pendidikan-karakter-bekal-revolusi-mental>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(20), 15-28.
- Mulyani. (2017). *Model Integrasi Tindak Tutur Direktif dalam Penerapan Pendidikan Akhlaq Mulia dan Karakter Bangsa bagi Pelajar di SMA*. <https://repositori.kemdikbud.go.id/200/>
- Mulyatiningsih, E. (TT). *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter untuk Usia Anak-Anak, Remaja dan Dewasa*. http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808329/penelitian/13B_Analisis+Model+Pendidikan+karakter.pdf
- Sutriyanti, N. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Peran Orangtua dalam Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 14-27.
- Syahputra, M. C. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Budaya Nengah Nyappur. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(1), 1-10.

Wahyu, dkk. (2014). Pendidikan Karakter. Bandung: Wahana Jaya Abadi.

Yani, F., & Darmayanti, E. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membangun Sikap Toleransi Pada Mahasiswa di Universitas Potensi Utama. *Jurnal Lex Justitia*, 2(1), 48-48.

PROFIL PENULIS



Adinda Kamilah, S.Pd

Penulis memiliki ketertarikan terhadap dunia pendidikan sejak di bangku sekolah sehingga memutuskan untuk menekuni bidang pendidikan matematika. Setelah lulus, penulis menjadi pengajar di beberapa pondok pesantren sambil menulis di portal online. Penulis kemudian bergabung dengan beberapa perusahaan teknologi pendidikan perusahaan nasional seperti Ruangguru dan Sekolahmu. Melanjutkan karirnya di teknologi pendidikan, penulis menjadi pelatih nasional bersama perusahaan teknologi asal Uni Emirat Arab. Hingga saat ini penulis telah melatih ratusan guru dan mendampingi ribuan siswa di beberapa provinsi di Indonesia dalam adopsi pembelajaran berbasis digital. Penulis juga mengisi webinar-webinar nasional untuk guru bertema pendidikan seperti kecemasan matematika pada siswa dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Email Penulis: adinda.kamilah411@gmail.com

BAB 5 PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER

Dr. Pikir Wisnu Wijayanto, M.Hum.

Universitas Telkom

Selayang Pandang

Salah satu rancangan dalam dunia pendidikan yang masih hangat diperdebatkan sampai saat ini adalah mengenai pembentukan karakter atau “*character building*” di dunia pendidikan. Rumusan ini merupakan suatu bentuk upaya di dalam proses pendidikan yang tidak hanya menekankan kepada tinggi rendahnya IQ peserta didik, akan tetapi juga dalam menerapkan di kehidupan nyata. Seperti kepada apa yang peserta didik pahami sebagai agama, moral serta kemanusiaan dan nilai-nilai budaya.

Istilah pendidikan karakter diperkenalkan sejak awal abad ke-20 atau tahun 1900-an, dimana Thomas Lickona dianggap merupakan salah pencetusnya. Hal ini dikarenakan buku yang dia tulis berjudul “*The Return of Character Education*”. Lalu berikutnya disusul dengan buku lainnya berjudul “*Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*”. Buku-buku yang ditulis tersebut, dia mengangkat pentingnya pendidikan karakter untuk menjadi perhatian di dunia barat. Menurut Lickona (1991:51), pendidikan karakter melibatkan setidaknya tiga hal utama, diantaranya adalah untuk mengetahui hal-hal yang baik (*knowing good*), menginginkan yang baik (*wanting good*), serta berbuat baik (*doing good*).

Pembentukan karakter di dunia pendidikan pada dasarnya merupakan kesatuan pengetahuan, sikap serta tingkah laku seseorang. Dengan demikian, pendidikan karakter (*character education*) memerlukan konsistensi dalam ketiga hal tersebut.

Hermawan (2022), bahwa seorang tenaga pendidik dapat menggunakan asesmen untuk mengetahui tindakan apa yang perlu diambil untuk mendampingi dan mengembangkan karakter peserta didiknya. Kesadaran seperti inilah yang harus dimulai sejak awal, karena kondisi seseorang setelah dewasa ditentukan sejak dini.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. A. 2014. Religion, Science and Culture: An Integrated, Interconnected Paradigm of Science. *Aljamia'ah Journal of Islamic Studies*, 52(1): 175-203.
- Amin, A. (1995). *Etika (Ilmu Akhlaq)*, Terj. Farid Ma'ruf. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, C. (2014). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa, *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157-169.
- Daryanto., & Darmiatun, S, (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fihris. (2010). *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah*, Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo.
- Frye, M., at all, (Ed.). (2002) *Character Education: Informational Handbook and Guide for Support and Implementation of the Student Citizen Act of 2001*, North Carolina: Public Schools of North Carolina.
- Hermawan, R. (2022). Asesmen Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Jurnal Asghar*, 2(1): 60- 68.

Perspektif Pendidikan Karakter

- Jhon, E. M., & Shadily, H. (2016). *Kamus Inggris Indonesia: An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Joel M. C. 1979, *Symbolic Interactionism*, United State of America: Prentice Hall Inc.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Auckland: Bantam books.
- Magara, E., Copriady, J., & Linda, R. (2021). Karakteristik Instrumen Asesmen Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Hidrokarbon. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 1, 76–88.
- Majid, A., & Andayani, D. (2016). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marimba, A. D, (2016). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Ma'arif.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial :Perspektif Klasik, Modern Postmodern, dan Poskolonial*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Marzuki. (2016). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Prijowinanto, W. S. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet I. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Siregar, A. J. (2016). Student Engagement dan Parent Involvement sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Yogyakarta. *Indigenous Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1): 61-73.
- Sumaatmadja & Winardit. (1999). *Perspektif Global*. Jakarta: UT.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan, (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zainul & Nasution. (2005). *Penilaian Hasil Belajar*. Cet V. Jakarta: PPAU-PPAI Universitas Terbuka.

PROFIL PENULIS



Dr. Pikir Wisnu Wijayanto, M.Hum

lahir di Banyumas, pada tanggal 31 Mei 1980. Pendidikan terakhir yang ditempuh penulis yakni Program Doktor (S3) pada Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa dengan konsentrasi Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang. Penulis menempuh pendidikannya selama 3 tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2017 dan alhamdulillah mendapatkan penghargaan sebagai wisudawan terbaik untuk Program Pascasarjana (Doktor).

Perjalanan karir penulis sebagai tenaga pengajar dimulai dari menjadi guru tetap yayasan (GTY) di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto selama 3 tahun (2006 – 2009). Selain menjadi guru, di periode yang sama, penulis juga menjadi dosen luar biasa (LB) di beberapa perguruan tinggi di Purwokerto, seperti STIKES Harapan Bangsa Purwokerto, STMIK Amikom Purwokerto, serta BSI Purwokerto. Mata pelajaran atau mata kuliah yang diampu adalah Bahasa Inggris. Kemudian mulai di tahun 2009 s.d sekarang, penulis bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Telkom, dengan penempatan (homebase) di Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan. Beberapa jabatan struktural juga pernah penulis jalani. Dimulai dari menjadi Asisten Manajer Perpustakaan di tahun 2010-2012, kemudian Asisten Manajer Layanan Karir dan Alumni (2012-2014). Di periode tahun 2014 – 2017, penulis melanjutkan jenjang pendidikan Program Doktor (S3), dan berhasil menempuh studi selama 3 (tiga) tahun. Setelah menyelesaikan studinya, penulis terakhir menjabat di struktural sebagai Manajer Pascasarjana dan Kelas Internasional di tahun 2020. Selain menjadi dosen, penulis juga menjadi Asesor BAN PAUD PNF Jawa Barat dari tahun 2019-2021.

Penulis juga cukup produktif di dalam menghasilkan publikasi ilmiah di beberapa prosiding, jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Selain itu penulis juga sudah menghasilkan beberapa produk HAKI serta aktif di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan beberapa mitra di setiap semesternya.

Email Penulis: pikirwisnu@telkomuniversity.ac.id

BAB 6 LANDASAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA

Heri Dermawan, M.Pd
STAI Darunnajah Bogor

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu di dalamnya untuk kehidupan sehari-hari. Adanya pendidikan merupakan cara untuk membentuk pola pikir manusia dalam melakukan tindakan. Pembentukan pola pikir dan karakter manusia terlihat dari individu tersebut saat menempuh pendidikan hingga pendidikan yang ditempuh selesai.

Dalam melakukan pendidikan, yang dipelajari merupakan ilmu berupa eksak dan sosial. Individu menjalani pendidikannya melalui proses yang di dalamnya terdapat aturan yang harus ditaati. Aturan ini yang membawa individu dapat membentuk pola pikir dan karakternya. Contohnya dalam aturan masuk sekolah pukul 07.00, sehingga dapat membentuk individu yang tepat waktu dan tidak terlambat (Hasanah, Arifin, Mahyani, & Saepurahman, 2022).

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mengembangkan sumber daya manusia sedini mungkin. Perkembangan ini terlihat dari perkembangan intelektual yang dapat menciptakan jati diri dan membentuk kepribadian anak berdasarkan karakter yang telah ditanamkan sedini mungkin. Pentingnya mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ditempuh sejak umur 5 tahun hingga 18 tahun dapat membawa individu untuk bisa menempatkan dirinya di lingkungan manapun dan melatih daya sosialisasi. Pendidikan juga akan berdampak pada perkembangan suatu negara, di dalam negara

landasan agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yang mana menjadikan pendidikan karakter Indonesia untuk berkembang dan senantiasa berjalan sesuai dengan tujuan dari bangsa Indonesia yang tertera di dalam Pancasila maupun UUD 1945.

Daftar Pustaka

- Hasanah, A., Arifin, B. S., Mahyani, A., & Saepurahman, A. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *Jurnal Sains Sosio Humaniora ISSN (Print) 2580-1244 (Online) 2580-2305 Volume 6, Nomor 1, Juni 2022*.
- Nurdin. (2010). Pendidikan Karakter.
- Sukatin, Tama, K. L., Alawiyah, A., Abiyasa, B., Fajar, H., & Nazila, H. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan.
- Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, (2010: 9-10).

PROFIL PENULIS



Heri Dermawan, M.Pd.

Heri Dermawan, lahir di Indihiang, Jawa Barat, 26 Februari 1988 dari pasangan Bapak Erom Romli dan Ibu E. Sumiati yang merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sarjana PGMI/SD di FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013, dan Magister Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Jakarta tahun 2017. Bekerja sebagai Dosen di berbagai perguruan tinggi diantaranya STAI Darunnajah Bogor, Universitas Muhammadiyah Tangerang, STIT Fatahillah Bogor dan sebagai Tutor di Universitas Terbuka Bogor. Penulis aktif menulis di beberapa jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi serta telah menulis buku dengan judul Psikologi Pendidikan. Di samping itu, juga aktif mengikuti berbagai pertemuan ilmiah dan narasumber pada sejumlah kegiatan seminar, diskusi dan sebagai reviewer kurikulum PGMI/SD. Jabatan yang pernah dipegang diantaranya Ketua BEM PGMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2009-2011), Dewan Kehormatan IMPI Pusat (2015-2016), Wakil Ketua 3 STAI Darunnajah Bogor (2021-2022) dan Kaprodi PGMI STIT Fatahillah Bogor (2022 - sekarang).

Email Penulis: heridermawan80@gmail.com

BAB 7 LANDASAN PSIKOLOGIS PENDIDIKAN KARAKTER

Bonar Hutapea, S. Psi., M. Psi.
Universitas Tarumanagara

Pendidikan Karakter dan Kompetensi Orang Muda Global

Sebutan ‘karakter baik’ amat sering didengar di lingkungan sekolah, lembaga pendidikan tinggi, dunia kerja dan organisasi lain sebagai suatu harapan dan tuntutan bagi siswa, mahasiswa dan pekerja (Wagner & Ruch, 2015; Lamb et al., 2022). Ilmu pengembangan karakter, meski sempat redup (Peters, 1962) muncul dan berkembang dalam dua dekade terakhir untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter positif (Matthews, 2018).

Perhatian lebih besar dan serius diberikan pada pendidikan karakter pada anak muda disebabkan tantangan global dan dunia kerja (FitzSimons, 2015; Haslip & Donaldson, 2021; Singh, 2019) dan, menurut Johnson (2020), sejumlah krisis yakni krisis keterampilan, krisis kesehatan, dan krisis ekonomi. Banyak anak muda yang tidak diajari dengan baik ciri-ciri karakter yang diinginkan seperti integritas, ketahanan, ketekunan, optimisme, pola pikir (*mindset*) berkembang dan pengendalian diri (emosional).

Mengajar seharusnya tidak hanya tentang menyebarkan pengetahuan dan mengembangkan pemikiran kritis. Peran pendidikan harus mencakup penanaman karakter, sehingga membentuk manusia yang lebih holistik dan layak di masyarakat (Johnson, 2020; Wagner & Ruch, 2015; Gander et al., 2022; Lerner, 2018). Menurut Aristoteles, kebahagiaan atau kesejahteraan

Daftar Pustaka

- Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2006). Moral education and character education: Their relationship and roles in citizenship education. *Journal of Moral Education*, 35(4), 495–518. <https://doi.org/10.1080/03057240601012204>
- Arthur, J., Powell, S., & Lin, H. C. (2014). Foundations of character: Methodological aspects of a study of character development in three- to six-year-old children with a focus on sharing behaviours. *European Early Childhood Education Research Journal*, 22(1), 105–122. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2012.707413>
- Callina, K. S., Johnson, S. K., Tirrell, J. M., Batanova, M., Weiner, M. B., & Lerner, R. M. (2017). Modeling pathways of character development across the first three decades of life: An application of integrative data analysis techniques to understanding the development of hopeful future expectations. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(6), 1216–1237. <https://doi.org/10.1007/s10964-017-0660-1>
- Dimock, H. S. (1932). What does social psychology offer character education? *Religious Education*, 27(2), 138–144. <https://doi.org/10.1080/0034408320270207>
- FitzSimons, E. (2015). Character education: A role for literature in cultivating character strengths in adolescence. In M. A. White & A. Simon Murray (Eds.), *Evidence-Based Approaches in Positive Education: Implementing a Strategic Framework for Well-Being in Schools* (pp. 1–181). Springer Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-94-017-9667-5_7
- Fitzsimons, E. M. (2013). *Character education: A role for literature in cultivating character strengths* [University of Pennsylvania Advisor:]. https://repository.upenn.edu/mapp_capstone/50
- Gander, F., Wagner, L., Amann, L., & Ruch, W. (2022). What are character strengths good for? A daily diary study on character

- strengths enactment. *Journal of Positive Psychology*, 17(5), 718–728. <https://doi.org/10.1080/17439760.2021.1926532>
- Hart, P. (2022). Reinventing character education: the potential for participatory character education using MacIntyre's ethics. *Journal of Curriculum Studies*, 54(4), 486–500. <https://doi.org/10.1080/00220272.2021.1998640>
- Johnson, C. V. (2020, November 29). *Why Character Education Matters*. <https://www.gile-edu.org/articles/why-character-education-matters/>
- Lamb, M., Dykhuis, E. M., Mendonça, S. E., & Jayawickreme, E. (2022). Commencing character: A case study of character development in college. *Journal of Moral Education*, 51(2), 238–260. <https://doi.org/10.1080/03057240.2021.1953451>
- Lerner, R. M. (2018). Character development among youth: Linking lives in time and place. *International Journal of Behavioral Development*, 42(2), 267–277. <https://doi.org/10.1177/0165025417711057>
- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100. <https://doi.org/10.1080/0305724960250110>
- Lickona, T. (1999). Character Education: Seven Crucial Issues. *Action in Teacher Education*, 20(4), 77–84. <https://doi.org/10.1080/01626620.1999.10462937>
- Macfarlane, J. (2019). Exploring how awareness of character strengths can benefit mental health nurses. *British Journal of Mental Health Nursing*, 8(3), 145–152. <https://doi.org/10.12968/bjmh.2019.8.3.145>
- Malin, H., Liauw, I., & Damon, W. (2017). Purpose and character development in early adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(6), 1200–1215. <https://doi.org/10.1007/s10964-017-0642-3>
- Matthews, M. D. (2018, May 27). On teaching and developing character: A systematic approach to cultivating positive traits. *Psychology Today*.

- <https://www.psychologytoday.com/us/blog/head-strong/201805/teaching-and-developing-character>
- Omowumi, O. (2018). Arts, virtue and character: perspectives from Philosophy and Psychology. *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(3), 32. <https://doi.org/10.26417/ejis.v4i3.p32-38>
- Paul, S. A. S., Hart, P., Augustin, L., Clarke, P. J., & Pike, M. (2022). Parents' perspectives on home-based character education activities. *Journal of Family Studies*, 28(3), 1158–1180. <https://doi.org/10.1080/13229400.2020.1806097>
- Peters, R. S. (1962). Moral education and the psychology of character. *Philosophy*, 37(139), 37–56. <https://doi.org/10.1017/s0031819100030850>
- Sanderse, W. (2013). The meaning of role modelling in moral and character education. *Journal of Moral Education*, 42(1), 28–42. <https://doi.org/10.1080/03057240.2012.690727>
- Singh, B. (2019). Character education in the 21st century. *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jss.v15i1.25226>
- Suissa, J. (2015). Character education and the disappearance of the political. *Ethics and Education*, 10(1), 105–117. <https://doi.org/10.1080/17449642.2014.998030>
- Sulaiman, Y. (2019, April 16). Indonesia's elections: why do they matter and what's at stake? *The Conversation*. <https://theconversation.com/indonesias-elections-why-do-they-matter-and-whats-at-stake-115464>
- Wagner, L., & Ruch, W. (2015). Good character at school: Positive classroom behavior mediates the link between character strengths and school achievement. *Frontiers in Psychology*, 6(MAY), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00610>
- Walker, D. I., Roberts, M. P., & Kristjánsson, K. (2015). Towards a new era of character education in theory and in practice. *Educational Review*, 67(1), 79–96. <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.827631>

PROFIL PENULIS



Bonar Hutapea, S.Psi., M.Psi.

Penulis merupakan dosen tetap pada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dan dosen luar biasa pada beberapa perguruan tinggi lain yang mengampu sejumlah mata kuliah, di antaranya, adalah Psikologi Ekonomi, Pengembangan Karakter (*Character Building*), Pengembangan Diri, Psikologi Komunikasi, Filsafat, Filsafat Ilmu dan Logika, Psikologi Industri-Organisasi, Perilaku Keorganisasian, Psikologi Kepemimpinan, Psikologi Sosial, Psikologi Politik, Psikologi Lintas Budaya, Psikologi Perkotaan, Psikologi Lingkungan dan Teknik Intervensi Sosial. Selain menjadi peneliti, juga tergabung dalam beberapa lembaga sebagai konsultan, *trainer, coach, interviewer, reviewer* dan *assessor*. Anggota dari sejumlah organisasi profesi dan keilmuan, antara lain: *International Council of Psychologist (ICP)*, *Asian Association of Social Psychology (ASSP)*, *International Association of Applied Psychology (IAAP)*, Ikatan Psikologi Sosial (IPS), Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi), Asosiasi Psikologi Industri-Organisasi (APIO), *International Association of Cross-Cultural Psychology (IACCP)*. dan *student member* pada *American Psychological Association (APA)*.

Email Penulis: bonarh@fpsi.untar.ac.id

BAB 8 LANDASAN AGAMA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

M. Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Krempyang Nganjuk

Pengertian Pendidikan Karakter

Banyak pakar pendidikan memberikan pengertian dengan versinya masing-masing, jika ditarik benang simpul ke semuanya akan menemukan muara yang sama, di antaranya adalah:

Frye memberikan pengertian pendidikan karakter sebagaimana (Sajadi, 2019) sebagai, *“A national movement creating schools that foster ethical, responsible, and caring young people by modeling and teaching good character through an emphasis on universal values that we all share.”*

Sedangkan (Agung, 2018) mendefinisikan Pendidikan karakter sebagai pendidikan yang terpusat pada nilai moralitas yang secara sadar dilakukan dalam tindakan-tindakan nyata. Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa unsur proses pembentukan sikap, karakter dan nilai yang dilandaskan pada pengetahuan. Kesemuanya dilakukan dalam tujuan membantu manusia menjadi insan kamil. Lebih jauh, (Sari, 2017) mengutarakan pendidikan karakter merupakan sebuah upaya internalisasi intelektual di dalam berpikir, menghayati di setiap bentuk sikap, dan pengamalan yang diwujudkan dalam perilaku sesuai dengan nilai luhur berproses menjadi jati diri yang sempurna, serta diwujudkan dalam bentuk interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya.

Sedangkan menurut Amirulloh yang mengutip pendapat Tomas Lickona dalam bukunya, pendidikan karakter adalah usaha yang

Pendidikan Islam menjadi entitas pendidikan yang melaju bergerak berlandaskan pada pembentukan karakter (*character building*) pada setiap individu. Pendidikan ini dalam Islam disebut sebagai pendidikan akhlak. (Farida, 2016). Sebuah target pengajaran serta Pendidikan yang mengasah pada semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Perspektif pendidikan secara umum, fungsi dan peran pendidikan agama dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sumber daya manusia sebagai proses pengembangan fitrah sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sepenuhnya dikaruniai potensi yang sempurna. (Sunarso, 2020). Dengan modal itu, tentu kita harus dapat memaksimalkan dengan sebaik-baiknya demi terciptanya tujuan Pendidikan. Pembelajaran kepribadian memiliki 3 faktor utama ialah mengenali yang baik (*knowing the good*), menyayangi yang baik (*desiring the good*), serta melaksanakan yang baik (*doing the good*). (Lickona, 1991: 51). Dari ketiga unsur ini, internalisasi pendidikan karakter akan mudah diterapkan dan dapat berpengaruh besar terhadap penyemaian karakter pada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Agung. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Islami: Kajian Epistemologis. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 52–70. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Aziz, N. G. (2019). Relevansi Konseptual Model Hadits Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Perspektif Kitab Adab Al-Mufrad Dan Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam Terhadap Konteks Kekinian. *Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 8(1), 110–130. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v8i1.158>
- Farahani, E. A. K., & salehi, A. (2013). Development Model of Islamic Citizenship Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 89, 64–68. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.810>
- Farida, S. (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kebudayaan. *Kabilah*, 1(1), 198–207.

- Fattah, A. (2020). Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Tarbawi*, 1(2), 113–122. digilib.uinsby.ac.id
- Husaini, A. (2010). *Pendidikan Karakter: Penting, Tapi Tidak Cukup!* <http://www.Insistnet.com>.
<http://blog.umy.ac.id/saladinalbany/files/2012/10/PENDIDIKAN.pdf>
- Husaini, A. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Ta'dib. *Jurnal Tsaqafah*, 9(2), 371–394.
- Kh., E. F. F., & Mukhlis, G. N. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman: 13-19. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3a), 42–51. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/1032>
- Nasution, M. A., Anwar, C., & Usman, A. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter dan Penerapannya Perspektif Hadis Tarbawi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 104–134. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i1.251>
- Pane, M. M., & Patriana, R. (2016). The Significance of Environmental Contents in Character Education for Quality of Life. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 222, 244–252. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.153>
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yuliati. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>
- Sajadi, D. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16–34. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>
- Sari, D. P. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 1–24. <https://core.ac.uk/reader/230671230>
- Setiawan, A. (2014). Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam (Studi

Landasan Agama dalam Pendidikan Karakter

Komparasi Pemikiran al Ghazali dan Burhanuddin al Zarnuji). *Dinamika Ilmu*, 14(1), 1-12.

Sunarso, A. (2020). Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budaya Religius. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 155-169. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/23609>

Tohidi, A. I. (2017). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad. *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(1), 14-27.

Zulkhaidir, Z., & Mubarok, Z. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 128-141. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v1i2.562>

PROFIL PENULIS



M. Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.

Lahir di Kota Jombang Jawa Timur pada tanggal 11 April 1984, dan berdomisili di Desa Gebangkerep Baron Nganjuk sejak tahun 2014 setelah memperistri Siti Nafikatul Badriyah. Putra pertama dari tiga bersaudara ini masuk Pondok Pesantren Miftahul Muhtadin Krempyang Nganjuk sejak lulus MTs. Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang pada tahun 2000, dan kini menjalankan tugas di Lingkungan Yayasan Islam al Ghozali Krempyang Nganjuk sebagai dosen STAI Darussalam Krempyang Nganjuk dan tenaga kependidikan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Madrasah Ulya PP. Miftahul Muhtadiin.

Penulis menamatkan S1 di STAI Darussalam Krempyang Nganjuk dengan Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tahun 2014, dan berkesempatan menyelesaikan Pendidikan S2 di Universitas Hasyim Asy'ari (UNHAS) Pesantren Tebuireng Jombang pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa karya tulis berbentuk Buku Antologi dan Book Chapter telah diterbitkan bersama beberapa penulis lain.

Berbekal pelatihan editor pada salah satu penerbit buku, Ayah dari Maulidah Aisyah Atallah Yusuf ini juga dipercaya untuk mengelola jurnal pengabdian Masyarakat JANAKA Stai Darussalam Krempyang Nganjuk dan Jurnal SASANA: Jurnal Pendidikan Islam. penulis dapat dihubungi di nomor 085735297083, Email: zusuv.hamidi@gmail.com

BAB 9 LANDASAN MORAL/ETIKA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Hj. Indarwati, S.S., M.Hum.

Politeknik LP3I Makassar

Moral dan Etika

Moralitas dan etika telah menjadi topik perbincangan akhir-akhir ini, menurut Colquitt, Lepine, dan Wesson (2011) “etika mencerminkan sejauh mana perilaku suatu kekuasaan selaras dengan standar moral yang diterima secara umum”. Dalam hal ini, etika mencerminkan perilaku individu sesuai dengan norma dan standar moral yang sudah ditetapkan. Pada dasarnya seseorang bertanggung jawab atas perilaku sosial dalam masyarakat, yang harus dilandasi oleh moralitas yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, setiap perilaku dan setiap sikap dalam lingkungan sosial selalu diperiksa secara moral.

Baik etika maupun moralitas tidak jauh berbeda satu sama lain. Keduanya berkaitan erat dengan perbuatan baik ataupun buruk. Etika mengarah kepada ketentuan yang telah diberi oleh faktor dari luar, seperti halnya kode etik dan prinsip agama, sedangkan moralitas lebih didasarkan pada prinsip masing-masing individu tentang apa yang benar dan salah. Etika adalah konsep tentang tindakan atau perilaku manusia, baik dan buruk. Ada tiga jenis etika, yaitu: Deskriptif, normatif dan matematis.

Etika dapat dipandang sebagai batas dari makna yang diterima dan moralitas yang didasari oleh keyakinan, tanggung jawab dan ketulusan, yang merupakan bagian dari sistem nilai sosial masyarakat. Etika tidak terlepas dari keputusan dan masalah moral yang berkaitan dengan aturan terhadap yang benar atau salah, yang baik atau buruk.

Banyak konsekuensi etis dan moral muncul dalam segala keadaan, baik dalam masyarakat maupun dalam kehidupan kerja. Etika adalah standar moral untuk perilaku benar dan salah. Etika manusia tercermin dalam perilaku terhadap lingkungan sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku.

Moralitas juga bisa merujuk pada sanksi masyarakat yang terkait dengan perilaku yang benar dan dapat diterima. Pendidikan etika dan moral memang sangat penting diterapkan dalam kehidupan, khususnya bagi remaja. Perkembangan etika dan moral generasi muda nampaknya sangat memprihatinkan, banyak mahasiswa yang cerdas secara intelektual namun kurang beretika dan bermoral. Pembelajaran etika-moral dapat dimulai di sekolah dasar sebagai kelas paling bawah dan hanya diselesaikan di pendidikan tinggi.

Kata moralitas juga dapat diartikan menjadi kata "nilai" dan norma yang menjadi pedoman seseorang atau kelompok agar mengatur tingkah lakunya. Kata tersebut berasal dari kata Latin, yakni kata *mores*, yang berarti "berlebih" atau kata bermakna "bertambah" yang memiliki arti yang sama dengan bahasa Yunani, yakni *etika*. Dalam bahasa Indonesia, kata tersebut dapat bermakna "peraturan" atau istilah kata yang digunakan untuk menjelaskan sifat peran, keinginan, pendapat atau batasan tindakan lain yang dapat diartikan dengan benar, salah, baik atau buruk.



Gambar 9.1. Contoh Moral dan Etika

Sumber: Website resmi Ekstrakurikuler Jurnalistik SMK Negeri 1 Brondong

Daftar Pustaka

- Annur, Y. F., Yuriska, R. and Arditasari, S. T. (2021) 'Pendidikan Karakter dan Etika Dalam Pendidikan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, p. 330.
- Hasanah, A. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Insan Komunika.
- Hasanah, A. (2013). *Pendidikan dalam Perspektif Karakter*. Insan Komunika.
- Khan, D. Yahya. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Najili, H. *et al.* (2022) 'Landasan Teori Pendidikan Karakter', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), pp. 2099-2107. doi: 10.54371/jiip.v5i7.675.
- Ramadhanti, F. *et al.* (2022) 'Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berperilaku', 1(1), pp. 10-21.
- Sudrajat, A. (2011). "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter*, I (1), 47-58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003.
- Undang-undang No. 2/1989, pasal 4.
- Yaumi, D. M. (2015) 'PENDIDIKAN KARAKTER: Suatu Tinjauan Filosofis1', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, pp. 1-19.

PROFIL PENULIS



Hj. Indarwati, S.S., M. Hum.

Penulis yang merupakan alumni Pondok Pesantren Pondok Madinah Makassar pada tahun 2004 memilih melanjutkan pendidikan S1 pada jurusan Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin dan memilih konsentrasi kebahasaan. Setelah menyelesaikan pendidikan S1 selama 3 tahun 8 bulan pada bulan Juni 2008, penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan S2, tetapi memilih bekerja di berbagai bidang, salah satunya menjadi mentor atau tentor di Lembaga Pendidikan.

Baru pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan S2, di Program Studi Ilmu Linguistik Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Setelah lulus dan meraih gelar master, pada tahun 2016 penulis melanjutkan karir di bidang pendidikan dengan menjadi dosen tetap di Politeknik Informatika Nasional Makassar yang sekarang berubah menjadi Politeknik LP3I Makassar. Selain itu, penulis juga dipercayakan mengajar di beberapa perguruan tinggi lainnya sebagai Dosen Luar Biasa (DLB), baik di perguruan tinggi negeri seperti Universitas Hasanuddin dan Politeknik Penerbangan Makassar, maupun beberapa PTS seperti Universitas Mega Rezky, Unifa, STIM NITRO, dan STITEK BALIK DIWA. Umumnya, penulis dipercayakan mengampu mata kuliah umum Bahasa Indonesia dan mata kuliah Metode Penelitian.

Email Penulis: indarwatipolinas@gmail.com

BAB 10 CIRI KARAKTER BERBUDAYA INDONESIA

Takdir Alamsyah, S.Pd., M.Pd

-

Pengertian Kebudayaan dan Sejarah Kebudayaan di Indonesia

Secara etimologi, kata kebudayaan dari akar budaya yang berasal dari bahasa sansekerta yakni dari akar kata *Buddhi-tunggal* dan *jamaknya* adalah *budhayah* yang diartikan budi atau akal atau dapat juga disebut akal budi / pikiran. Setelah mendapat awalan ke- dan akhiran -an menjadi kebudayaan yang berarti hal ihwal tentang alam pikiran manusia . Kebudayaan adalah suatu kebiasaan yang terbentuk dalam waktu yang sangat lama melalui interaksi – interaksi antar masyarakat sehingga memberikan ciri khas dan identitas kepada masing masing kelompok masyarakat pada suatu daerah tertentu yang membedakannya dengan daerah yang lain. Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain yang kemudian disebut sebagai superorganic.

Menurut Andreas Eppink, kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur – struktur sosial, religius dan lain-lain tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

Menurut Edward Burnett Taylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan – kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Indonesia adalah Negara kepulauan yang terbesar di dunia tentunya juga memiliki kebudayaan yang menjadi entitas masyarakat dalam berkehidupan. Kebudayaan tidak

Ciri Karakter Berbudaya Indonesia

Program pendidikan dan kurikulum harus dikembangkan secara terpadu sesuai dengan latar belakang sosial budaya dengan menempatkan nilai – nilai moral sebagai ruhnya.

Daftar Pustaka

- Aditia, R. (2021). Karakteristik Budaya Masyarakat Kampung Bahari Kota Bengkulu. *Jurnal Al-Mutsl*, 3(1).
- Karolina D dan Randy. (2021). Kebudayaan Indonesia. Jawa tengah. Eureka Media Aksara
- Romli, H. K. (2015). Akulturasi dan Asimilasi Dalam Konteks Interaksi Antar Etnik. *Ijtimaiyya*, 8(1)
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. *Jurnal Literasiologi*, 1 (2).
- Suyitno, I. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2(1)
- Mahdayeni, Alhaddad, M. R, Saleh, A. S. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 7 (2).

PROFIL PENULIS



Takdir Alamsyah, S.Pd., MPd

Penulis bernama lengkap Takdir Alamsyah, lahir di desa Tanalanto, 10 Desember 1993. Anak pertama dari 3 bersaudara oleh ayah bernama Ismail, dan Ibu Wahida., S.Pd. Gr. Ketertarikan penulis kepada dunia pendidikan membuatnya mendalaminya dengan masuk ke Program studi pendidikan biologi pada tahun 2011 dan menyelesaikannya pada tahun 2016 di Universitas Tadulako, Palu-Sulawesi Tengah. Setelah menamatkan gelar S1, penulis melanjutkan pendidikan di universitas yang sama dan berhasil mendapat gelar Magister pendidikan Sains. Setelah menyelesaikan studi penulis bergabung dengan lembaga kemanusiaan Human Initiative untuk melakukan respon kemanusiaan di berbagai lokasi bencana mulai dari gempa bumi, tsunami dan lukuifaksi di palu-Sulawesi tengah (2019-2020), gempa bumi di Mamuju-Sulawesi Barat (2021) dan banjir bandang – badai seroja di pulau Adonara-Lembata. Nusa Tenggara Timur (2021-2022). Kecintaan penulis dalam bidang pendidikan dan pengajaran membuat penulis menempuh pendidikan untuk meraih gelar profesi pada program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan gelombang 1 tahun 2022 untuk meraih mimpi penulis menjadi seorang guru yang profesional.

Email Penulis: takdiralamsyahbio11@gmail.com

BAB 11 PERAN PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

Ni'matu Sholikhah, M.Pd.

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

Pentingnya Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk membangun sebuah bangsa. Pendidikan bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan sikap, keterampilan, dan kecerdasan. Oleh karena itu pendidikan harus dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Pendidikan sebagai proses pembelajaran yang membekali dimensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pendidikan sebagai proses pengajaran dilakukan secara sadar dan sistematis sehingga kemampuan siswa dapat berkembang.

Pendidikan dengan mengajarkan nilai-nilai karakter dengan sengaja sangat penting di zaman sekarang. Pada era sekarang kita menghadapi banyak tantangan yang tidak dialami generasi sebelumnya. Saat ini mereka dibombardir dengan lebih banyak pengaruh negatif dari media dan sumber eksternal lainnya. Salah satunya dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat arus globalisasi tidak bisa kita hindari. Globalisasi pasti mempengaruhi karakter peserta didik. Dampak negatif globalisasi terkait dengan karakter peserta didik termasuk budaya dan secara sosial. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan sejak dini.

- Ainiyah, and W. (2013) 'MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur Ainiyah , Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah', *Al-Ulum*, 13(11), pp. 25–38.
- Chairiyah (2014) 'Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World', *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*, 4(1), pp. 42–51.
- Dirgantoro, A. (2016) 'Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)', *Jurnal Rontal Keilmuan PPKN*, 02(01), pp. 01–07.
- Dwi Indah Cahyani, F.U. et al. (2021) 'Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur', *Journal of Educational Integration and Development Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur*, 1(3), p. 2021.
- Inanna, I. (2018) 'Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral', *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), p. 27. doi:10.26858/jekpend.v1i1.5057.
- Karima, muhammad kaulan and Ramadhani (2017) 'Peran Pendidikan Dalam Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Yang', *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), pp. 1–25.
- Lestari, S.O. and Kurnia, H. (2022) 'Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter', *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), p. 25. doi:10.12928/citizenship.v5i2.23179.
- Nantara, D. (2022) 'Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, pp. 2251–2260. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>.

Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter

- Ratnasari, W. (2019) 'Character Building in Education: A Proposed Theory for STAI's Economic Syari'ah Program', *AL-MUQAYYAD: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), pp. 25-39. doi:10.46963/jam.v1i1.48.
- Santoso, I. (2012) 'Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Bahasa Asing Berwawasan Interkultural', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), pp. 96-106. doi:10.21831/jpk.v0i1.1455.
- Singh, B. (2019) 'Character education in the 21st century', *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), pp. 1-12. doi:10.21831/jss.v15i1.25226.
- Subianto, J. (2013) 'Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), pp. 331-354. doi:10.21043/edukasia.v8i2.757.
- Sujana, I.G. (2014) 'Peranan Pendidikan Karakter dalam Membangun Perilaku Pembelajaran', *Widya Acharya FKIP Universitas Dwijendra*, 2085-0018(2085), pp. 26-35.
- Yunita Adriyanti, K. (2021) 'Implementation of Character Education in Teaching English For Young Learners', *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 2(1), pp. 17-23. doi:10.36663/tatefl.v1i2.98.

PROFIL PENULIS



Ni'matu Sholikhah, M. Pd.

Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai pada tahun 2009 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Yogyakarta dengan memilih Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum hingga akhirnya berhasil lulus pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi Program Pascasarjana pada Tahun 2017 di kampus yang sama. Berhasil menyelesaikan studi S2 dari Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2020.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: nimatusholikhah.ns@gmail.com.

BAB 12 PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Stefen Efendi, M.Pd.
Universitas Riau Kepulauan

Pengertian Penilaian dalam Pendidikan Karakter

Penilaian dalam proses pendidikan sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana ketercapaian proses dan hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Dalam hal ini, penilaian proses dilakukan untuk menentukan apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya dan apakah memberikan makna terhadap siswa. Sementara itu, penilaian hasil pembelajaran lebih berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran dicapai oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suwandi (2009), mengemukakan bahwa penilaian merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengetahui secara jelas apakah proses dan hasil dari suatu kegiatan atau pembelajaran telah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam proses pendidikan karakter, penilaian lebih ditekankan pada penilaian proses. Secara spesifik, penilaian ini lebih difokuskan pada penilaian penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian karakter-karakter yang ditetapkan. Adapun implementasi penguatan karakter oleh guru harus menerapkan nilai-nilai Pancasila, yang terdiri dari nilai-nilai agama atau religius, kejujuran, toleransi antar sesama, disiplin dalam segala hal, bekerja keras, kreatif, mandiri,

Daftar Pustaka

- Kemendikbud. (2019). *Model Penilaian Karakter*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Kesuma dkk. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mertasari, Ni Made Sri. (2016). "Model Evaluasi Pendidikan Karakter yang Komprehensif." *Seminar Nasional Riset Inovatif (Senari) Ke-4*. Dalam http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_975434627603.pdf. (Diakses 2 Januari 2023).
- Sodikin, Oo dan Hanafiah. (2021). "Tahapan Penilaian Karakter dalam Kurikulum: Supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bandung." Dalam *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 5, No. 1, 36.
- Suwandi, Sarwiji. (2009). *Model Assesmen dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suwandi, Sarwiji. (2011). *Model-Model Asesmen dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

PROFIL PENULIS



Stefen Efendi, M.Pd.

Penulis dilahirkan di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 03 Februari 1984. Sejak kecil tinggal di Kecamatan Lintau Buo Utara hingga tamat SD dan SMP. Kemudian, melanjutkan pendidikan ke SMK Taman Siswa Payakumbuh. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan setelah menamatkan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Payakumbuh.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan S2 dengan program studi yang sama di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, selesai pada tahun 2016.

Sejak menamatkan pendidikan S1 dan S2, penulis lama berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Penulis pernah mengajar di beberapa sekolah menengah, yaitu di SMP Negeri 3 Lintau Buo dan MAN 3 Tanah Datar. Saat ini, penulis hanya aktif mengajar di SMA Islam Terpadu Ulil Albab Batam. Selain mengajar di sekolah, penulis juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi, yaitu di STMIK Amik Riau mengajar mata kuliah dasar umum (MKDU Bahasa Indonesia), Universitas Riau Kepulauan Riau juga mengajar mata kuliah dasar umum (MKDU Bahasa Indonesia), dan sebagai Tutor *tutorial online* di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Terbuka. Selain di bidang pendidikan secara umum, penulis memiliki kepakaran dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik), dan sastra.

Email Penulis: stefenefendi@gmail.com

BAB 13 IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

Subiantoro, M.Pd.

STIT Darul Ishlah Tulang Bawang

Pengertian Karakter dan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah sebuah kalimat yang mulai memperoleh pengakuan di kalangan masyarakat Indonesia saat ini. Lebih lagi dengan persepsi ketidaksetaraan kualifikasi pendidikan yang berbeda, yang tercermin dari tingkah laku alumni yang berasal dari pendidikan formal untuk saat ini, misalnya korupsi, seks bebas di kalangan anak muda, menggunakan, perkelahian, pembunuhan dan perampok oleh para pelajar. Seluruhnya merasa lebih jelas keras ketika negara ini jatuh ke dalam kesulitan dan tidak kunjung beralih dari kesulitan yang dijalani.

Kata "*character*" berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti to engrave (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis di kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri khusus. Sedangkan pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Menurut Rosyad (dalam Nusfiroh, 2019), "karakter merujuk pada seperangkat tingkah laku (*attitudes*), budi pekerti, ambisi, serta kemampuan. Karakter merupakan berasal dari bahasa Yunani dan berarti "*to mark*" atau menitikberatkan pada penerapan nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku. Jadi, orang yang melakukan perbuatan berbohong, biadab, tamak

Implementasi Pendidikan Karakter

Kolaborasi antara keluarga dan lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan pembenahan kepribadian anak didik, dikarenakan pada pembenahan di kehidupan setiap harinya anak didik akan dihadapkan pada hal-hal dari lingkungan sekitarnya, keluarga serta lingkungan pendukung juga yang akan mewujudkan sosok anak didik yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Amri, S., Jauhari, A., & Elisah, T. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Asmani, J. M. (2011). Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah. Diva Press.
- Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Bandung: Alfabeta, 2012
- Hendriana, E.C., & Jacobus, A., (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under A Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License*, 1(2), 26
- Julaiha, S., (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Dinamika Ilmu*. 14(2), 228
- Kadir, Abdul. Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2014.
- Lickona, T. (1996). Eleven Principles of Effective Character Education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93-100.
- Maryono. (2015). The Implementation Of Character Education Policy At Junior High Schools and Islamic Junior High Schools In Pacitan. *International Journal of Education and Research*, 3(5), 267-274.
- Ramdhani, M. A., (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 8(1),31

Revell, L., & Arthur, J. (2007). Character education in schools and the education of teachers. *Journal of Moral Education*, 36(1), 79–92.

Rosyad, A. M., (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 176-177.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sofyan, M., Japar, M., & Zulela Ms. Implementasi Pendidikan Karakter. Bandung: CV. Jakad, 2018

Wiyani, N. A. (2012). Manajemen pendidikan karakter. Yogyakarta: Pedagogia

PROFIL PENULIS



Subiantoro, M.Pd

Penulis Lahir di Lubuk Linggau, 02 Maret 1989. Putra dari Pasangan Bapak Sudarko dan Ibu Sunarsih ini Mengawali Pendidikan dasarnya di SDN 02 Megang Sakti V, Musi Rawas (lulus tahun 2001). Lalu, Ia melanjutkan Pendidikanya di MTs An-Najihah, Mojorejo, Madiun (lulus tahun 2005), MA Bustanul Ulum Krai, Lumajang(lulus 2009), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (lulus tahun 2013), dan UII Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (tahun lulus 2017). Selama Menjadi Mahasiswa, ia Aktif dalam berbagai organisasi diantaranya yaitu ia pernah menjadi Ketua Ikatan Mahasiswa Plat AE di Yogyakarta. Ikatan Mahasiswa Megang Sakti (IKMM). Pengurus Pusat bahasa di Pondok Modern Darul I'ttihad. Selain Menempuh Pendidikan formal. Ia juga mengenyam berbagai pendidikan nonformal, antaranya lain di Pondok Modern Babussalam, kerjo, Mojorejo, Kec. Kebonsari Kab. Madiun (2008) dan Pondok Modern Darul I'ttihad, Cakru, Kencong, jember, Jawa Timur (2008 s.d 2009). Kini, sepenuhnya ia mengabdikan diri di dunia pendidikan dan aktif penelitian dan penulis buku ia sebagai Dosen di salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang Provinsi Lampung. Ia berdomisili di Kampung Tunggal Warga, Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung. Ia dapat dihubungi di nomor HP. 085749226537, dan email: subiantoro810@gmail.com.

BAB 14 IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Tito Parta Wibowo, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Jakarta

Pendahuluan

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahkan sejak awal kemerdekaan, sampai sekarang telah banyak langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah sampel tersebut melalui pembiasaan dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah kurang memiliki pedoman pelaksanaan pendidikan karakter yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pendidikan karakter di sekolah menghadapi beberapa tantangan, antara lain kurangnya sumber daya manusia, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya dukungan keluarga.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sampel tidak melibatkan banyak pihak, dan evaluasinya tidak berlangsung terus menerus. Akibatnya, pedoman pelaksanaan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa SD yang gemar bermain. Pendidikan karakter dilaksanakan di setiap sekolah berdasarkan buku-buku pendidikan karakter yang tersedia di pasaran. Buku-buku ini, berdasarkan isinya, membahas pendidikan karakter secara umum, serta memberikan prinsip dan contoh. Akibatnya, buku pendidikan karakter yang digunakan di sekolah belum operasional dan belum disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sekolah. Misalnya SDN 01

Implementasi Kepemimpinan Berbasis Pendidikan Karakter

Adapun pendapat lain dari Semiawan (2006) mendefinisikan kompetensi adalah sebagai suatu kemampuan, keterampilan, dan sikap yang benar dan tuntas untuk menjalankan perannya secara yang lebih efisien. Berdasarkan pendapat di atas, dapat kita disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah pengetahuan, sikap atau attitude yang baik dan keterampilan. Maka setiap pemimpin harus wajib memiliki kompetensi kepribadian, motivasi, dan keterampilan yang tinggi guna mewujudkan kepemimpinan yang mempunyai. Dengan semua itu kita akan mendapatkan pemimpin mempunyai jiwa yang berintegritas, disiplin, dan mempunyai karakter yang kuat.

Daftar Pustaka

- Anggraini, P., & Kusniarti, T. (2016). The Implementation of Character Education Model Based on Empowerment Theatre for Primary School Students. *Journal of education and practice*, 7(1), 26-29.
- Boone, T. & Jonhson, K. 1980. *The Theory and Management of System*. Tokyo: Mc Graw Hill Book Kogakusta Ltdm.
- Guthrie, J.W. & Reed, R.J. 1991. *Educational Administration and Policy Effective Leadership for American Education*, Second Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Hersey, P & Blanchard, P. 1993. *Management of Organization Behavior Utilizing Human Resources*. London: Prentice Hall.
- Hilmy, Masdar. 2013. "Memutus mata rantai korupsi". Kompas, 1 November.
- Hilmy, M. 2019. Kepemimpinan modern berbasis karakter pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 89-106.
- Hoy, K.H., & Miskel, C.G. 2013. *Educational Administration Theory, Research, and Practice*. Ninth Edition. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kouzes, J.M., & Posner, B.Z. 2007. *The Leadership Challenge Tantangan Masa Depan (AlihBahasa: Anton Adiwiyoto)*. Jakarta: Interaksara.

Implementasi Kepemimpinan Berbasis Pendidikan Karakter

- Mukti, Hafizd. 2013. "Akademisi Larut di Ranah Korupsi". Media Indonesia, 18 Oktober.
- Robbins, S.P. 2010. *Organizational Behavior Concepts Controversies and Applications*. London: Prentice-Hall International, Inc.
- Semiawan, Conny R.. 2006. Memantapkan Peran LPTK dalam Peningkatan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pidato Dies Natalis ke-42 Universitas Negeri Yogyakarta
- Spencer, L.M., & Spencer, S.M. 1993. *Competence at Work Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Son, Inc.

PROFIL PENULIS



Tito Parta Wibowo, S.Pd., M.Pd

Penulis Lahir di Manna, 13 Desember 1991. Anak pertama dari tiga saudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 04 Bengkulu Selatan 1998-2004, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Seluma, pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Bengkulu Selatan, pendidikan Strata Satu (S1) di program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang tahun 2010-2014. Kemudian penulis menyelesaikan Strata Dua (S2) program studi Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014-2016. Sejak tahun 2016 mengajar di Universitas Dehasen Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani hingga tahun 2021. Pada tahun 2020 Penulis menjadi anggota Pelatih Fisik Level I Nasional (LP20 LANKOR). Pada tahun 2021 Penulis juga mendapatkan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) Pada Program Doktorat dan Studi Lanjut Strata Tiga (S3) program Studi Pendidikan Jasmani di Universitas Negeri Jakarta. Penulis juga Aktif sebagai pengurus PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia) di Kabupaten Bengkulu Selatan 2021-2025 dan Sekretaris Umum FOPI (Federasi Olahraga Petanque Indonesia) Provinsi Bengkulu 2022-2026. Penulis juga aktif menulis beberapa buku dan menerbitkan jurnal terakreditasi nasional dan terindeks google scholar.

Email Penulis : titopartawibowo@gmail.com

PENDIDIKAN KARAKTER

Buku Pendidikan Karakter ini ditulis untuk membantu mahasiswa, guru, dosen, ataupun praktisi pendidikan agar mendapat tambahan wawasan tentang berbagai hal yang terkait dengan pendidikan karakter, sehingga pendidikan karakter dapat dipahami urgensi dan implementasinya di sekolah maupun kampus secara baik dimana harapannya pendidikan karakter akan dapat berjalan secara efektif ke depan dan memberikan kontribusi yang berarti pada perbaikan karakter peserta didik kita di Indonesia.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan dari sekelompok akademisi dan praktisi dari berbagai sudut kepakaran yang berbeda untuk menawarkan sudut pandang lain tentang penerapan pendidikan karakter yang efektif. Buku ini ditulis dalam 14 Bab, mencakup pada pendekatan teoritis dan praktis yang didasarkan pada kajian teori dan praktik pengalaman riil di lapangan.